

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan mengolah data serta informasi yang diperoleh melalui studi kepustidakaan, wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Penulis akan menyimpulkan beberapa hal yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan Maykha Laundry sebagai berikut:

1. Berdasarkan tinjauan yang dilakukan dan data yang diperoleh penulis, laporan keuangan yang dibuat oleh pihak Maykha Laundry masih dalam bentuk yang sederhana, yang hanya mencakup informasi mengenai jasa yang terjual. Karena minimnya informasi yang dihasilkan oleh laporannya, laporan tersebut tidak bisa dijadikan acuan oleh pemangku kepentingan/pengguna laporan keuangan untuk membuat suatu keputusan ataupun kebijakan terkait UMKM tersebut.
2. Laporan keuangan yang dibuat oleh pihak Maykha masih memiliki beberapa aspek yang belum sesuai dengan standar yang ada, seperti laporan keuangan yang disajikan belum memenuhi standar laporan minimal UMKM, adanya aset yang telah digunakan dan beban yang telah terjadi tetapi belum diakui dan dicatat sesuai SAK yang berlaku. Hal-hal tersebut membuat laporan keuangan yang dibuat oleh pihak Maykha Laundry tidak dapat memenuhi tujuan penyajian wajar laporan keuangan UMKM, seperti tujuan relevan penyajian

laporan keuangan, tujuan representasi tepat, tujuan keterbandingan dan tujuan keterpahaman akan laporan tersebut. Maka dari itu, dapat ditetapkan bahwa laporan keuangan Pihak Maykha Laundry belum sesuai dengan SAK EMKM.

3. Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari 3 bagian, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM merupakan laporan yang berisi informasi mengenai posisi keuangan suatu entitas, yang terdiri dari informasi mengenai aset, informasi mengenai liabilitas, dan informasi mengenai ekuitas. Laba rugi sendiri didefinisikan sebagai suatu laporan yang menunjukkan laporan kinerja suatu entitas yang dibuat dalam satu periode yang disesuaikan dengan keperluan entitas. Laporan laba rugi berisi data mengenai pendapatan dan beban yang dihasilkan suatu entitas dalam satu masa kerja. Laporan yang terakhir yaitu catatan atas laporan keuangan yang dapat diartikan laporan yang memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan yang disusun dan dimuat entitas tersebut didasarkan pada SAK yang berlaku, ikhtisar kebijakan akuntansi yang digunakan, dan informasi dan rincian penjelasan terkait penyajian akun-akun tertentu pada laporan keuangan yang disajikan. Penyajian laporan keuangan yang mengimplementasikan SAK EMKM, harus memuat minimal 3 laporan yang berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penulis telah membahas hal-hal yang perlu disajikan dalam laporan keuangan pada Bab 3, dan melampirkan laporan keuangan yang terimplementasi SAK EMKM pada lampiran.